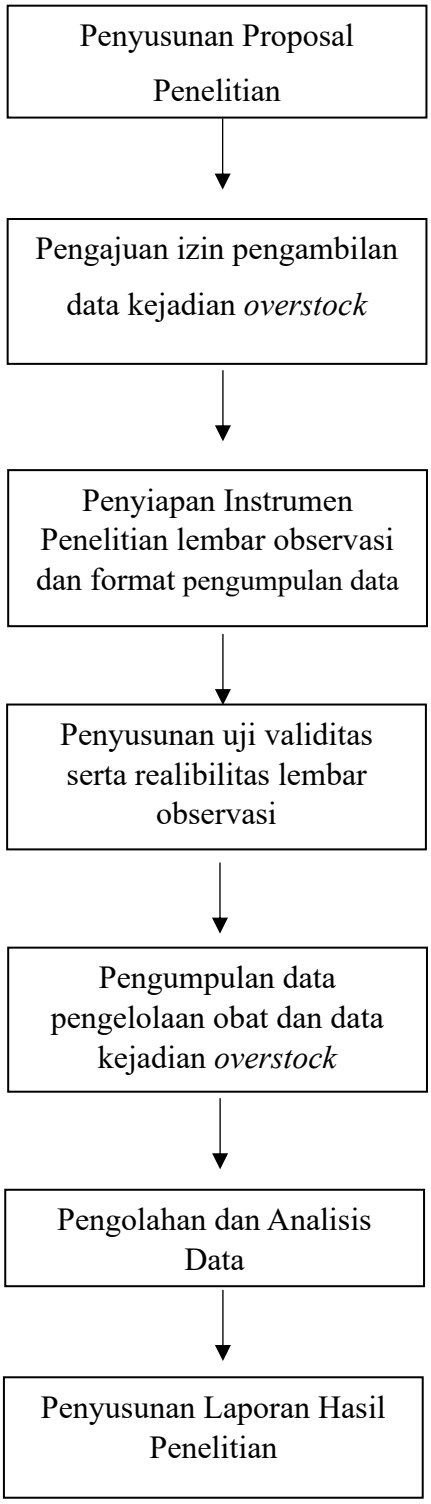
LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

NO.	KEGIATAN	2026					
		APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER
1.	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul						
	b. Pengajuan Seminar Proposal						
	c. Perijinan Penelitian						
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan Data						
	b. Analisis Data						
3.	Tahap Penyusunan Laporan						

Lampiran 2. Tahapan Penelitian



Lampiran 3. Surat Komite Etik Penelitian



YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA
KOMITE ETIK PENELITIAN
Jl. Seraya No 1 KOTA BATAM Telp/Fax (0778) 429431, website : http:\\ikmb.ac.id
SURAT KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA No. 284/M/2020

KOMITE ETIK PENELITIAN
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA
THE RESEARCH ETHICAL COMMITTEE INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

SURAT KETERANGAN
ETHICAL APPROVAL
No. 214/K/KEP/IKMB/IX/2026

Komite Etik Penelitian Institut Kesehatan Mitra Bunda, menyatakan dengan ini bahwa penelitian dengan judul :
The Research Ethical Committee of Institut Kesehatan Mitra Bunda states hereby that the following proposal :

"Analisis Pengelolaan Ketersediaan Obat Terhadap Kejadian Overstock Di Apotek X Kota Batam"
"Analysis of Medication Availability Management Regarding Overstock Incidents at Pharmacy X, Batam City"

Peneliti Utama : Sherly Aulia Abdullah
Principal Investigato

Lokasi Penelitian : Apotek Swasta Kota Batam
Research Location

Waktu Penelitian : September - Oktober 2026
Time Schedule

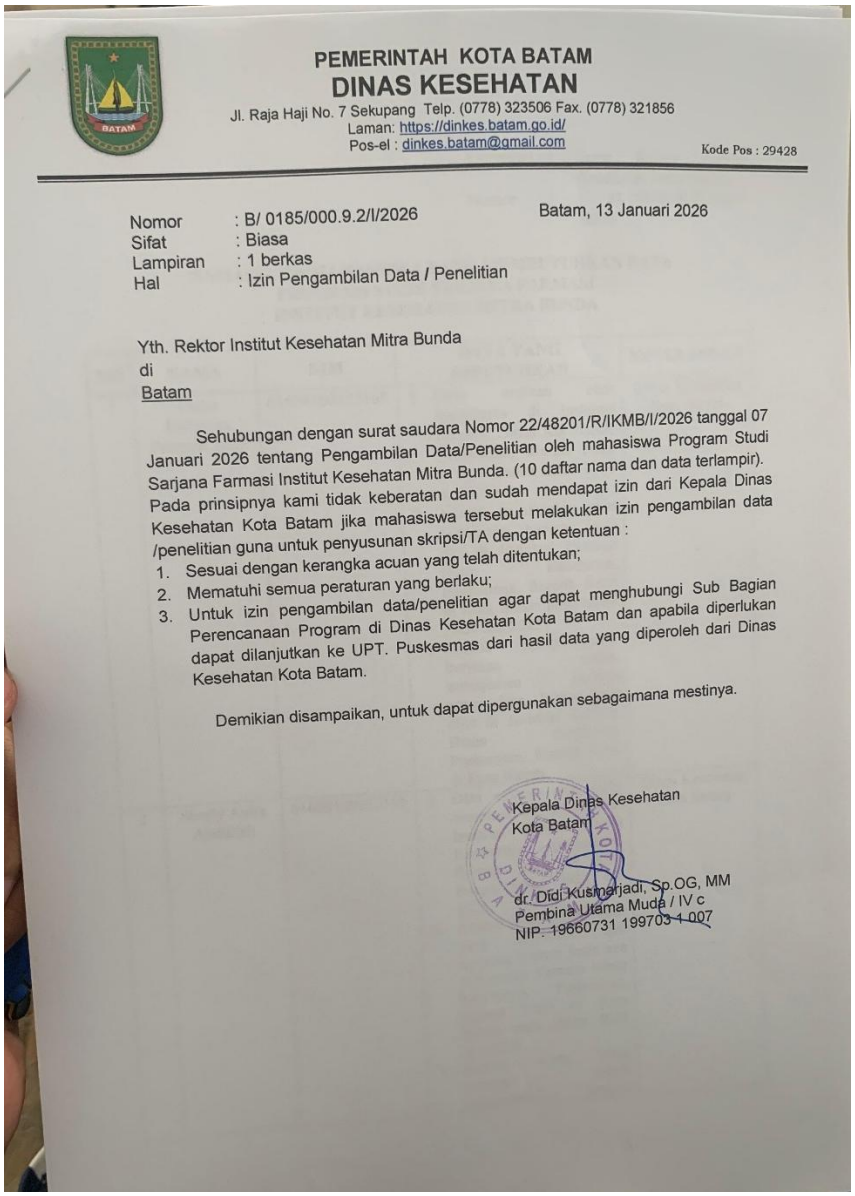
Responden/Subjek Penelitian : Total Sampling (Data Retrospektif)
Respondent/Research Subject

Telah melalui prosedur kaji etik dan dinyatakan layak untuk dilaksanakan
Has proceeded the ethichal assessment procedure and been approved fot implementation

Batam, 17 September 2026
Ketua / *Chairman*,

dr. Ibnu Rushd, M.K.M

Lampiran 4. Surat Pengambilan Data



PEMERINTAH KOTA BATAM
DINAS KESEHATAN
Jl. Raja Haji No. 7 Sekupang Telp. (0778) 323506 Fax. (0778) 321856
Laman: https://dinkes.batam.go.id/
Pos-el : dinkes.batam@gmail.com
Kode Pos : 29428

Nomor : B/ 0185/000.9.2/I/2026
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 berkas
Hal : Izin Pengambilan Data / Penelitian

Batam, 13 Januari 2026

Yth. Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda
di
Batam

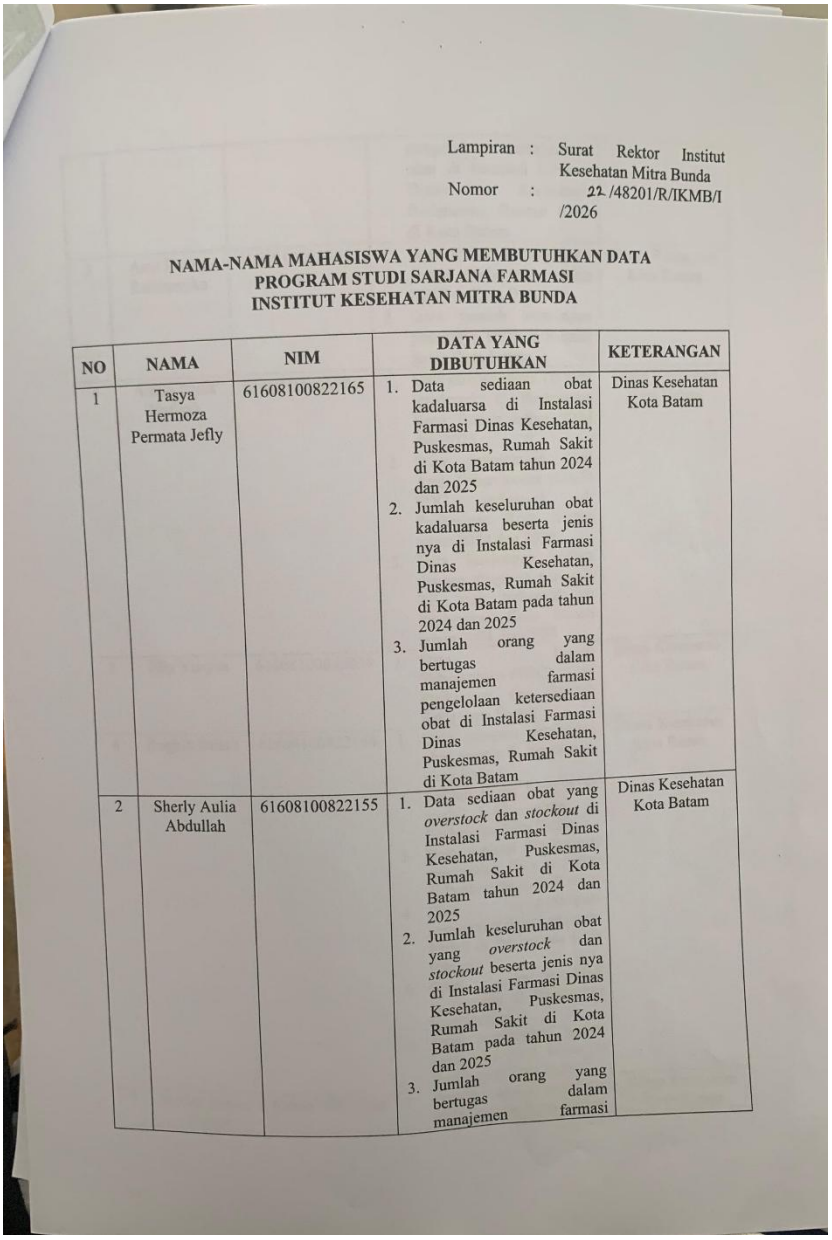
Sehubungan dengan surat saudara Nomor 22/48201/R/IKMB/I/2026 tanggal 07 Januari 2026 tentang Pengambilan Data/Penelitian oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Institut Kesehatan Mitra Bunda. (10 daftar nama dan data terlampir). Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan sudah mendapat izin dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Batam jika mahasiswa tersebut melakukan izin pengambilan data /penelitian guna untuk penyusunan skripsi/TA dengan ketentuan :

1. Sesuai dengan kerangka acuan yang telah ditentukan;
2. Mematuhi semua peraturan yang berlaku;
3. Untuk izin pengambilan data/penelitian agar dapat menghubungi Sub Bagian Perencanaan Program di Dinas Kesehatan Kota Batam dan apabila diperlukan dapat dilanjutkan ke UPT. Puskesmas dari hasil data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Batam.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Batam

dr. Didi Kusmarjadi, Sp.OG, MM
Pembina Utama Muda / IV c
NIP. 19660731 199703 1 007

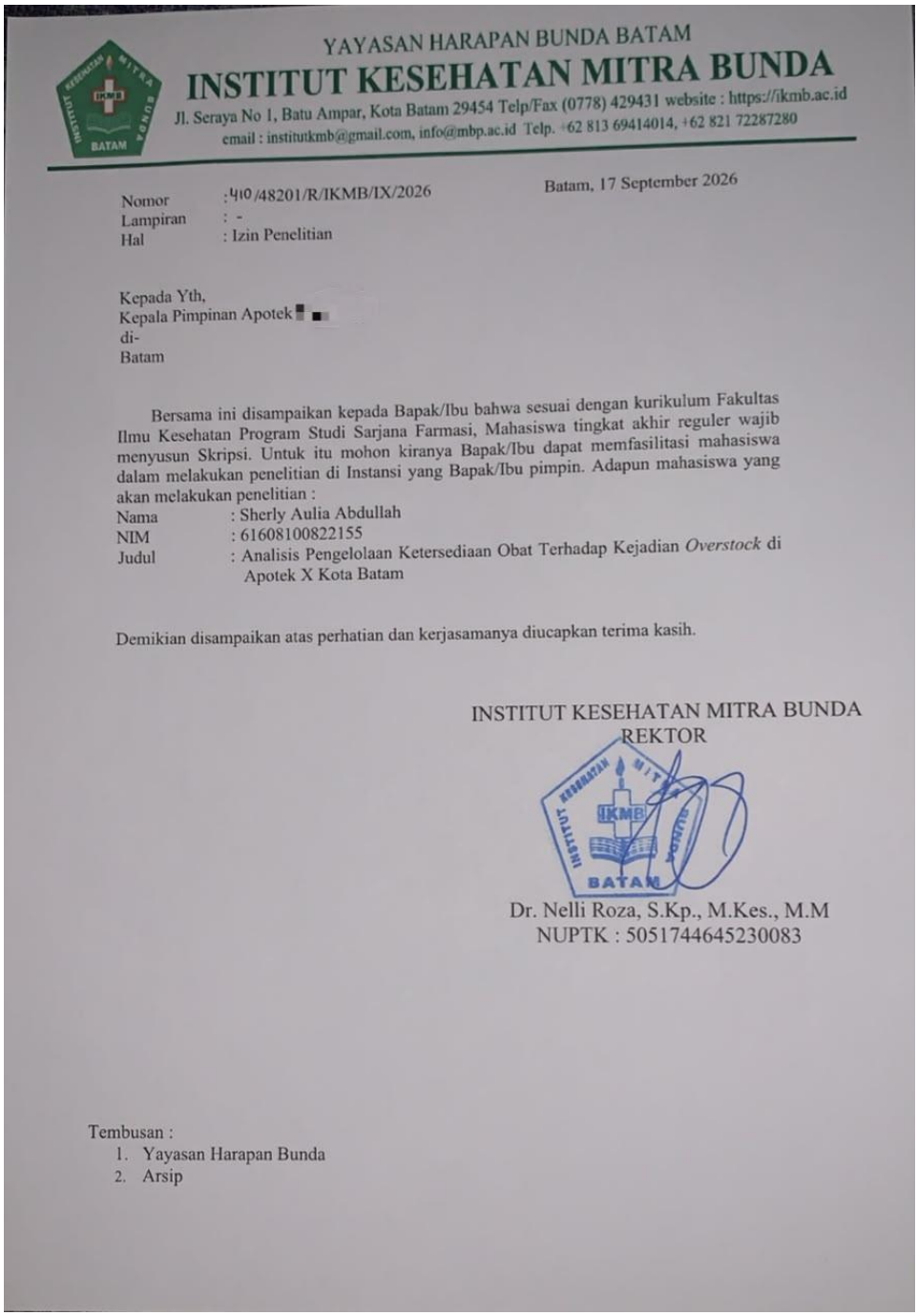


Lampiran : Surat Rektor Institut Kesehatan Mitra Bunda
Nomor : 22 /48201/R/IKMB/I /2026

NAMA-NAMA MAHASISWA YANG MEMBUTUHKAN DATA
PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI
INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

NO	NAMA	NIM	DATA YANG DIBUTUHKAN	KETERANGAN
1	Tasya Hermoza Permata Jefly	61608100822165	1. Data sediaan obat kadaluarsa di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit di Kota Batam tahun 2024 dan 2025 2. Jumlah keseluruhan obat kadaluarsa beserta jenis nya di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit di Kota Batam pada tahun 2024 dan 2025 3. Jumlah orang yang bertugas dalam manajemen farmasi pengelolaan ketersediaan obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit di Kota Batam	Dinas Kesehatan Kota Batam
2	Sherly Aulia Abdullah	61608100822155	1. Data sediaan obat yang *overstock* dan *stockout* di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit di Kota Batam tahun 2024 dan 2025 2. Jumlah keseluruhan obat yang *overstock* dan *stockout* beserta jenis nya di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan, Puskesmas, Rumah Sakit di Kota Batam pada tahun 2024 dan 2025 3. Jumlah orang yang bertugas dalam manajemen farmasi	Dinas Kesehatan Kota Batam

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



YAYASAN HARAPAN BUNDA BATAM

INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA

Jl. Seraya No 1, Batu Ampar, Kota Batam 29454 Telp/Fax (0778) 429431 website : https://ikmb.ac.id
email : institutkmb@gmail.com, info@mbp.ac.id Telp. +62 813 69414014, +62 821 72287280

Nomor : 410/48201/R/IKMB/IX/2026
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Batam, 17 September 2026

Kepada Yth,
Kepala Pimpinan Apotek [redacted]
di-
Batam

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa sesuai dengan kurikulum Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Sarjana Farmasi, Mahasiswa tingkat akhir reguler wajib menyusun Skripsi. Untuk itu mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memfasilitasi mahasiswa dalam melakukan penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian :

Nama : Sherly Aulia Abdullah
NIM : 61608100822155
Judul : Analisis Pengelolaan Ketersediaan Obat Terhadap Kejadian *Overstock* di Apotek X Kota Batam

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

INSTITUT KESEHATAN MITRA BUNDA
REKTOR

Dr. Nelli Roza, S.Kp., M.Kes., M.M
NUPTK : 5051744645230083

Tembusan :
1. Yayasan Harapan Bunda
2. Arsip

Lampiran 6. Data Kejadian *Overstock*

No.	Apotek	Nama Obat	Stok Awal	Masuk	Keluar	Stok Akhir	Rata-rata/Bulan	Lama Stok (Bulan)	Tanggal ED	Status
1	Apotek A1	Zocor 10 mg	520	100	240	380	20	19	30-06-2025	*Overstock*
2	Apotek A1	Lipitor 20 mg	550	100	240	410	20	20,5	22-05-2025	*Overstock*
3	Apotek A1	Norvasc 10 mg	1.000	150	480	800	40	20	25-03-2025	*Overstock*
4	Apotek A1	Lasix 40 mg	840	100	360	580	30	19,3	31-05-2025	*Overstock*
5	Apotek A1	Cozaar 50 mg	850	100	360	590	30	19,6	25-04-2025	*Overstock*
6	Apotek A1	Mylantha tablet 500 mg	550	60	240	370	20	18,5	31-07-2025	*Overstock*
7	Apotek A1	Amaryl 2 mg	850	120	360	610	30	20,3	11-05-2025	*Overstock*
8	Apotek A1	Capoten 25 mg	600	80	240	450	20	22,5	10-09-2025	*Overstock*
9	Apotek A1	Panadol 500 mg	1.200	100	480	820	40	20,5	15-05-2025	*Overstock*
10	Apotek A1	Losec 20 mg	800	150	360	590	30	19,6	20-03-2025	*Overstock*
11	Apotek A2	Astria 12 mg	550	100	240	410	20	20,5	17-05-2025	*Overstock*
12	Apotek A2	Asthin Force 12 mg	500	120	240	380	20	19	21-07-2025	*Overstock*
13	Apotek A3	Dextaco 0,5 mg	200	120	120	200	10	20	18-04-2025	*Overstock*
14	Apotek A3	Valproic Acid	360	120	180	300	15	20	18-06-2025	*Overstock*
15	Apotek A3	Desolex-N Cream 10 g	30	6	12	24	1	24	21-04-2025	*Overstock*
16	Apotek A3	Canderin 8 mg	360	120	180	300	15	20	30-01-2026	*Overstock*
17	Apotek A4	Benzolac CL	28	4	12	20	1	20	27-06-2025	*Overstock*
18	Apotek A4	Lambucid Syrup	25	6	12	19	1	19	29-08-2025	*Overstock*
19	Apotek A5	Andalan Injection 0,5 mL	26	5	12	19	1	19	14-07-2025	*Overstock*
20	Apotek A5	Chiby Gentle Balm	25	6	12	19	1	19	16-09-2025	*Overstock*
21	Apotek A5	Ventolyn Syr	54	15	9	60	3	20	19-09-2025	*Overstock*

Lampiran 7. Kode Apotek

NAMA APOTEK	KODE	LEMBAR OBSERVASI	Kejadian Overstock
Apotek A1	A1	64%	10 Kejadian

No.	Kecamatan	Kode Apotek	Nama Apotek	Jumlah Kejadian
1	Bengkong	A1	Apotek 1	10
2	Batam Kota	A2	Apotek 2	2
3	Sagulung	A3	Apotek 3	4
4	Sekupang	A4	Apotek 4	2
5	Batu Aji	A5	Apotek 5	3

Lampiran 8. Lembar Observasi Uji Pakar

A. IDENTITAS PENELITIAN

Komponen	Keterangan
Judul Penelitian	Analisis Pengelolaan Ketersediaan Obat terhadap Kejadian *Overstock* di salah satu apotek Kota Batam.
Nama Peneliti	
Tempat Peneliti	
Tanggal Observasi	
Unit yang diamati	
Observer	

B. LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAAN KETERSEDIAAN OBAT

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom:

Ya = sesuai ketentuan

Tidak = tidak sesuai ketentuan

1. Perencanaan & Pemilihan Obat

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Terdapat SOP tertulis mengenai metode perencanaan stok obat yang baku.		
2	Perencanaan obat mempertimbangkan pola konsumsi (histori penjualan) dan pola penyakit.		
3	Terdapat perhitungan *Safety Stock* (stok pengaman) dan *Reorder Point* (ROP) sebelum memesan obat.		
4	Apotek melakukan analisis pergerakan obat (Fast Moving, Slow Moving, Stagnant/Dead Stock).		

5	Perencanaan pembelian obat berkoordinasi langsung dengan Apoteker Penanggung Jawab (APJ).		

2. Pengadaan & Pembelian Obat

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Pengadaan obat dilakukan secara legal melalui Pedagang Besar Farmasi (PBF) resmi		
2	Terdapat pembatasan *Minimum Order Quantity* (MOQ) dari PBF yang memicu order berlebih.		
3	Pembelian obat mempertimbangkan adanya diskon/bonus promo dari supplier yang berisiko menumpuk stok.		
4	Pengadaan dilakukan menggunakan Surat Pesanan (SP) resmi yang ditandatangani APJ.		

3. Penerimaan & Pemeriksaan Obat

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Petugas melakukan *cross-check* kesesuaian fisik obat dengan Surat Pesanan (SP) dan Faktur (jumlah, jenis, ED).		
2	Obat yang tidak sesuai pesanan atau ED terlalu dekat langsung diretur/ditolak saat penerimaan.		
3	Pemeriksaan fisik mencakup keutuhan kemasan, nomor batch, serta kondisi suhu rantai dingin (cold chain) untuk obat tertentu (misal: vaksin/suppositoria).		

4. Penyimpanan & Tata Letak Stok

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Penataan obat menerapkan sistem FEFO (*First Expired First Out*) dan FIFO (*First In First Out*).		
2	Ruang penyimpanan/gudang obat bersih, suhu teruji (AC/Kulkas terkontrol), dan tidak terlalu sempit.		
3	Terdapat kartu stok fisik atau catatan stok elektronik (*software* apotek) yang selalu di-*update real-time*.		
4	Kondisi kemasan obat terjaga baik dan tidak menumpuk melebihi kapasitas rak/lemari.		

5. Pemusnahan Obat

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Terdapat SOP tertulis mengenai tata cara pemusnahan obat yang rusak atau kadaluarsa.		
2	Apotek melibatkan Apoteker Penanggung Jawab (APJ) dan/atau saksi dalam pelaksanaan pemusnahan obat.		
3	Obat yang sudah kadaluarsa atau rusak dipisahkan penyimpanannya dari stok obat aktif untuk menghindari salah dispensing.		
4	Pelaksanaan pemusnahan obat didokumentasikan secara lengkap, termasuk pembuatan Berita Acara Pemusnahan (BAP).		
5	Proses pemusnahan dilakukan dengan metode yang aman bagi lingkungan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.		

6. Pengendalian & Evaluasi Stok (Pencegahan *Overstock*)

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Terdapat kegiatan *Stock Opname* (SO) yang dilakukan secara rutin		
2	Terdapat daftar atau pencatatan khusus untuk obat-obatan yang mendekati tanggal kadaluarsa (*Near ED*).		
3	Terdapat prosedur retur obat ke PBF untuk sediaan yang *slow moving* atau mendekati ED.		
4	Terdapat evaluasi berkala mengenai obat-obat yang mengalami *overstock* untuk direkomendasikan penghentian pemesanan sementara.		
5	Penggunaan SIMA (Sistem Informasi Manajemen Apotek) berjalan akurat antara jumlah sistem dan jumlah stok riil.		

7. Pencatatan dan Pelaporan

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Terdapat SOP tertulis mengenai sistem pencatatan keluar masuknya obat serta pelaporannya.		
2	Pencatatan ketersediaan obat (baik manual maupun digital) dilakukan secara tertib, transparan, dan akurat setiap hari		
3	Apotek menyusun laporan berkala (bulanan/tahunan) terkait persediaan obat, obat rusak, atau obat kadaluarsa		
4	Pelaporan pengelolaan sediaan farmasi dilakukan dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		

Lampiran 9. Lembar Observasi Penelitian

A. IDENTITAS PENELITIAN

Komponen	Keterangan
Judul Penelitian	Analisis Pengelolaan Ketersediaan Obat terhadap Kejadian *Overstock* di salah satu apotek Kota Batam.
Nama Peneliti	
Tempat Peneliti	
Tanggal Observasi	
Unit yang diamati	
Observer	

B. LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAAN KETERSEDIAAN OBAT

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom:

Ya = sesuai ketentuan

Tidak = tidak sesuai ketentuan

1. Perencanaan & Pemilihan Obat

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Terdapat SOP tertulis mengenai metode perencanaan stok obat yang baku.		
2	Perencanaan obat mempertimbangkan pola konsumsi (histori penjualan) dan pola penyakit.		
3	Terdapat perhitungan *Safety Stock* (stok pengaman) dan *Reorder Point* (ROP) sebelum memesan obat.		
4	Apotek melakukan analisis pergerakan obat (Fast Moving, Slow Moving, Stagnant/Dead Stock).		

5	Perencanaan pembelian obat berkoordinasi langsung dengan Apoteker Penanggung Jawab (APJ).		

2. Pengadaan & Pembelian Obat

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Pengadaan obat dilakukan secara legal melalui Pedagang Besar Farmasi (PBF) resmi		
2	Terdapat pembatasan *Minimum Order Quantity* (MOQ) dari PBF yang memicu order berlebih.		
3	Pembelian obat mempertimbangkan adanya diskon/bonus promo dari supplier yang berisiko menumpuk stok.		

3. Penerimaan & Pemeriksaan Obat

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Petugas melakukan *cross-check* kesesuaian fisik obat dengan Surat Pesanan (SP) dan Faktur (jumlah, jenis, ED).		
2	Obat yang tidak sesuai pesanan atau ED terlalu dekat langsung diretur/ditolak saat penerimaan.		

4. Penyimpanan & Tata Letak Stok

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Penataan obat menerapkan sistem FEFO (*First Expired First Out*) dan FIFO (*First In First Out*).		
2	Ruang penyimpanan/gudang obat bersih, suhu teruji (AC/Kulkas terkontrol), dan tidak terlalu sempit.		
3	Terdapat kartu stok fisik atau catatan stok elektronik (*software* apotek) yang selalu di-*update real-time*.		

5. Pemusnahan Obat

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Terdapat SOP tertulis mengenai tata cara pemusnahan obat yang rusak atau kadaluarsa.		
2	Apotek melibatkan Apoteker Penanggung Jawab (APJ) dan/atau saksi dalam pelaksanaan pemusnahan obat.		
3	Obat yang sudah kadaluarsa atau rusak dipisahkan penyimpanannya dari stok obat aktif untuk menghindari salah dispensing.		
4	Pelaksanaan pemusnahan obat didokumentasikan secara lengkap, termasuk pembuatan Berita Acara Pemusnahan (BAP).		

6. Pengendalian & Evaluasi Stok (Pencegahan *Overstock*)

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Terdapat kegiatan *Stock Opname* (SO) yang dilakukan secara rutin		
2	Terdapat daftar atau pencatatan khusus untuk obat-obatan yang mendekati tanggal kadaluarsa (*Near ED*).		
3	Terdapat prosedur retur obat ke PBF untuk sediaan yang *slow moving* atau mendekati ED.		
4	Terdapat evaluasi berkala mengenai obat-obat yang mengalami *overstock* untuk direkomendasikan penghentian pemesanan sementara.		
5	Penggunaan SIMA (Sistem Informasi Manajemen Apotek) berjalan akurat antara jumlah sistem dan jumlah stok riil.		

7. Pencatatan dan Pelaporan

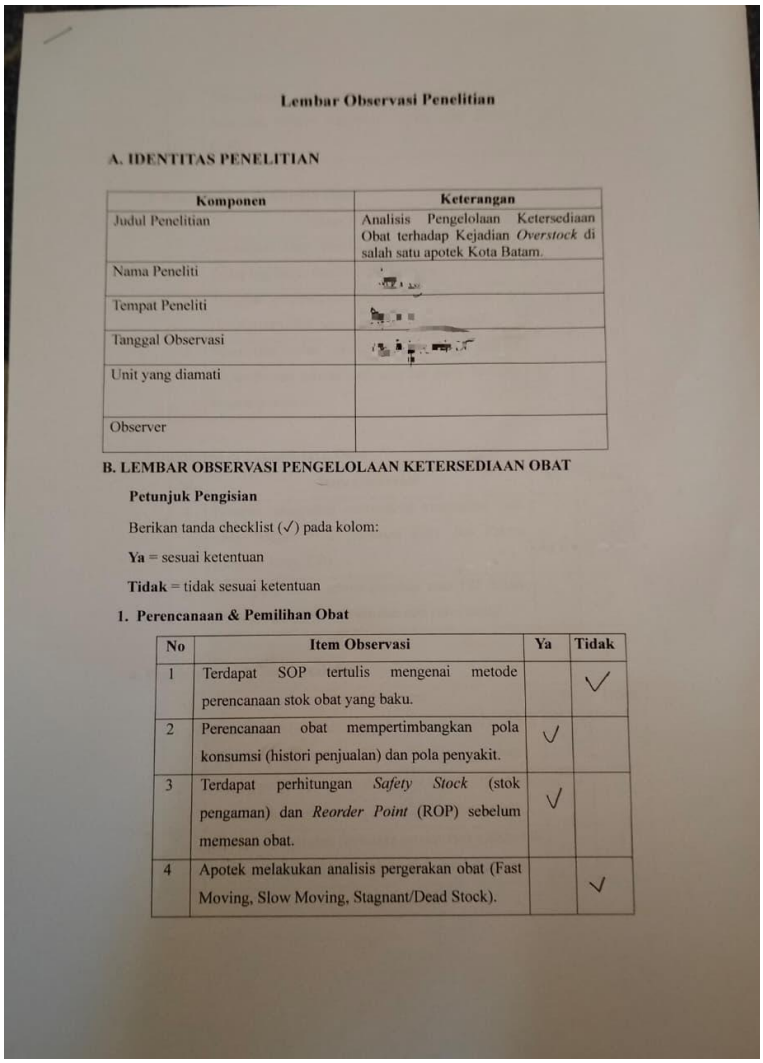
No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Terdapat SOP tertulis mengenai sistem pencatatan keluar masuknya obat serta pelaporannya.		
2	Apotek menyusun laporan berkala (bulanan/tahunan) terkait persediaan obat, obat rusak, atau obat kadaluarsa		
3	Pelaporan pengelolaan sediaan farmasi dilakukan dan didokumentasikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		

Lampiran 10. Lembar Wawancara

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
1	Bagaimana proses perencanaan kebutuhan obat di salah satu Apotek dilakukan?	Perencanaan dilakukan berdasarkan data pemakaian obat sebelumnya, jumlah stok yang tersedia, pola permintaan pasien, serta kebutuhan obat yang sering digunakan.
2	Apa saja yang menjadi dasar dalam menentukan jumlah obat yang akan dipesan?	Dasarnya adalah jumlah pemakaian, stok yang masih tersedia, kecepatan perputaran obat, serta perkiraan kebutuhan pada periode berikutnya.
3	Apakah salah satu Apotek menetapkan batas stok minimum dan maksimum untuk obat?	Ya, apotek mempertimbangkan stok minimum dan maksimum agar ketersediaan obat tetap terjaga dan pembelian dalam jumlah berlebihan dapat diminimalkan.
4	Bagaimana proses pengadaan atau pemesanan obat dilakukan di salah satu Apotek?	Pemesanan dilakukan berdasarkan hasil pemeriksaan stok dan kebutuhan obat. Jumlah yang dipesan disesuaikan dengan pemakaian dan persediaan yang masih tersedia.
5	Apakah pernah terjadi pembelian obat dalam jumlah lebih banyak daripada kebutuhan? Apa penyebabnya?	Pernah. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya promo atau diskon dari distributor, minimum pemesanan, perkiraan peningkatan permintaan, atau kesalahan dalam memperkirakan kebutuhan.
6	Bagaimana salah satu Apotek melakukan pemantauan terhadap jumlah stok obat?	Pemantauan dilakukan melalui sistem pencatatan stok dan pemeriksaan fisik secara berkala untuk mengetahui jumlah persediaan dan mencocokkannya dengan data yang tercatat.
7	Bagaimana cara apotek mengetahui bahwa suatu obat mengalami overstock?	*Overstock* diketahui ketika jumlah stok yang tersedia melebihi kebutuhan atau tingkat pemakaian dalam periode tertentu,

		sehingga obat menjadi terlalu lama tersimpan dan perputarannya rendah.
8	Apa faktor yang paling sering menyebabkan terjadinya overstock di salah satu Apotek?	Faktor yang dapat menyebabkan *overstock* antara lain perencanaan yang kurang tepat, pembelian dalam jumlah besar, penurunan permintaan, perubahan pola peresepan, promo distributor, dan obat yang memiliki perputaran lambat.
9	Apa tindakan yang dilakukan apabila ditemukan obat yang mengalami overstock?	Apotek melakukan evaluasi stok, mengurangi pembelian sementara, memprioritaskan pengeluaran obat yang sudah tersedia, serta melakukan pemantauan terhadap obat yang perputarannya lambat.
10	Apakah hasil pemantauan stok digunakan sebagai dasar untuk perencanaan dan pengadaan obat berikutnya?	Ya. Hasil pemantauan stok dan pemakaian digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menentukan jumlah dan jenis obat yang akan dipesan pada periode berikutnya agar ketersediaan tetap optimal dan risiko *overstock* dapat dikurangi.

Lampiran 11. Lembar Observasi



Lembar Observasi Penelitian

A. IDENTITAS PENELITIAN

Komponen	Keterangan
Judul Penelitian	Analisis Pengelolaan Ketersediaan Obat terhadap Kejadian *Overstock* di salah satu apotek Kota Batam.
Nama Peneliti	
Tempat Peneliti	
Tanggal Observasi	
Unit yang diamati	
Observer	

B. LEMBAR OBSERVASI PENGELOLAAN KETERSEDIAAN OBAT

Petunjuk Pengisian

Berikan tanda checklist (✓) pada kolom:

Ya = sesuai ketentuan

Tidak = tidak sesuai ketentuan

1. Perencanaan & Pemilihan Obat

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Terdapat SOP tertulis mengenai metode perencanaan stok obat yang baku.		✓
2	Perencanaan obat mempertimbangkan pola konsumsi (histori penjualan) dan pola penyakit.	✓	
3	Terdapat perhitungan *Safety Stock* (stok pengaman) dan *Reorder Point* (ROP) sebelum memesan obat.	✓	
4	Apotek melakukan analisis pergerakan obat (Fast Moving, Slow Moving, Stagnant/Dead Stock).		✓

Lampiran 12. *Informed Consent*

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN *(INFORMED CONSENT)*

Yang bertanda tangan,

Nama lengkap :

Alamat :

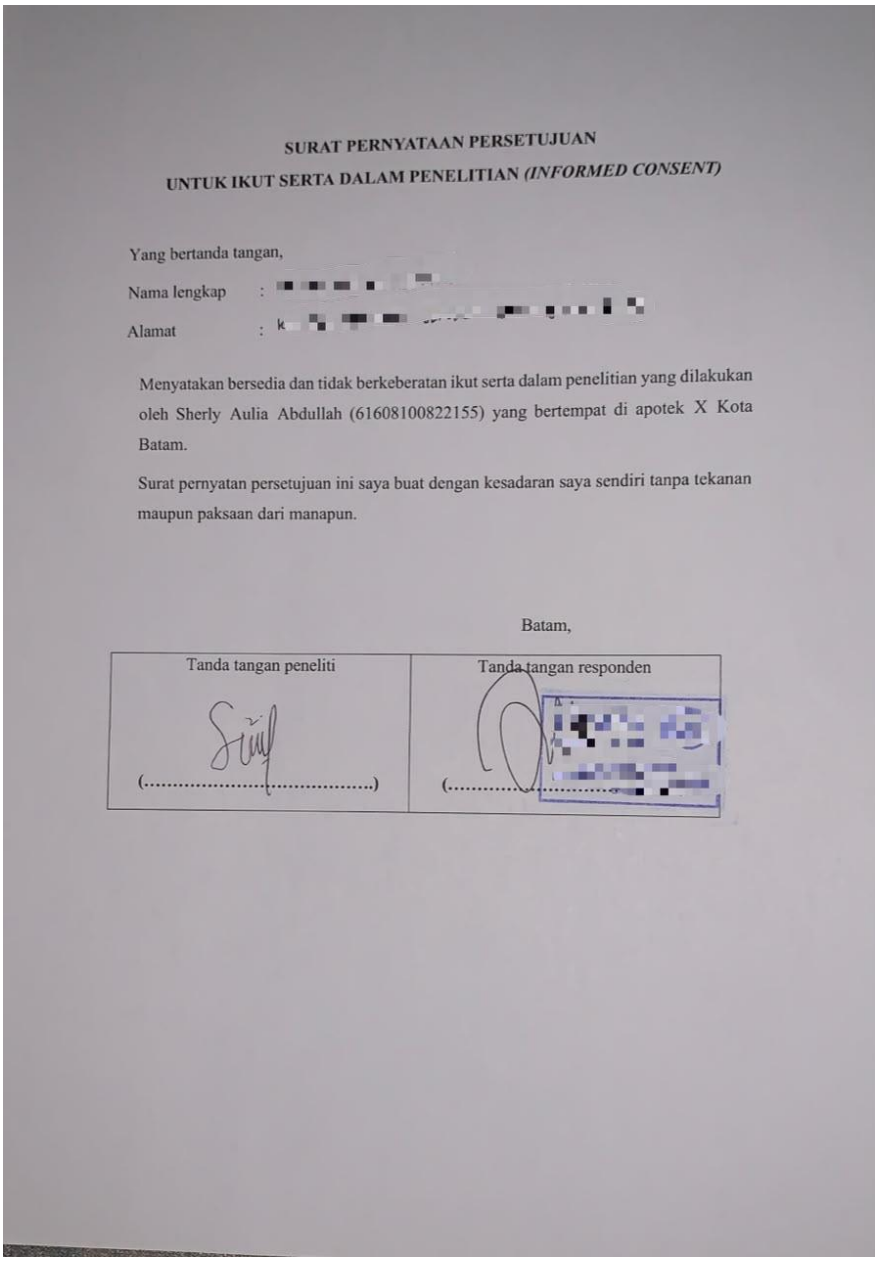
Menyatakan bersedia dan tidak berkeberatan ikut serta dalam penelitian yang dilakukan oleh Sherly Aulia Abdullah (61608100822155) yang bertempat di salah satu apotek Kota Batam.

Surat pernyatan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Batam,

Tanda tangan responden	Tanda tangan saksi
(…….)	**(…….)**

Lampiran 13. *Informed Consent* Responden



SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN *(INFORMED CONSENT)*

Yang bertanda tangan,

Nama lengkap : [redacted]

Alamat : [redacted]

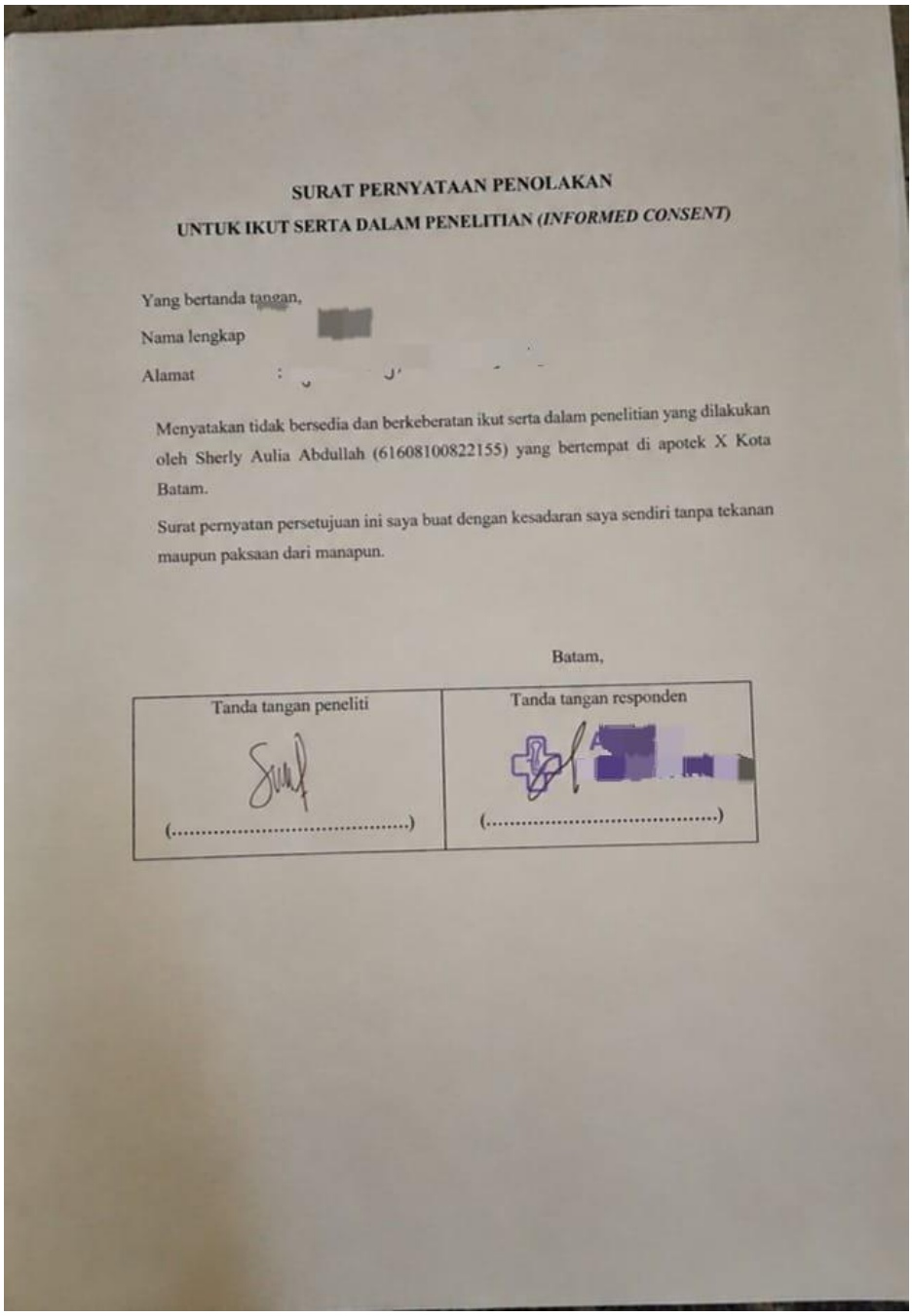
Menyatakan bersedia dan tidak berkeberatan ikut serta dalam penelitian yang dilakukan oleh Sherly Aulia Abdullah (61608100822155) yang bertempat di apotek X Kota Batam.

Surat pernyatan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Batam,

Tanda tangan peneliti	Tanda tangan responden
(.....)	(.....)

Lampiran 14. Surat Penolakan



SURAT PERNYATAAN PENOLAKAN

UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN *(INFORMED CONSENT)*

Yang bertanda tangan,

Nama lengkap

Alamat :

Menyatakan tidak bersedia dan berkeberatan ikut serta dalam penelitian yang dilakukan oleh Sherly Aulia Abdullah (61608100822155) yang bertempat di apotek X Kota Batam.

Surat pernyatan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Batam,

Tanda tangan peneliti	Tanda tangan responden
(.....)	(.....)

SURAT PERNYATAAN PENOLAKAN

UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN *(INFORMED CONSENT)*

Yang bertanda tangan,

Nama lengkap : [redacted]

Alamat : [redacted]

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak bersedia dan menolak untuk ikut serta dalam penelitian yang dilakukan oleh Sherly Aulia Abdullah (61608100822155) yang bertempat di apotek X Kota Batam.

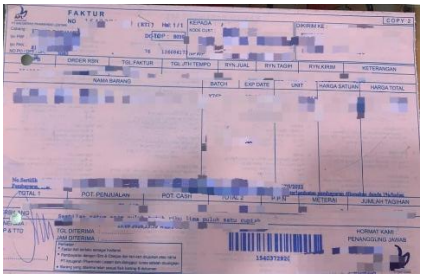
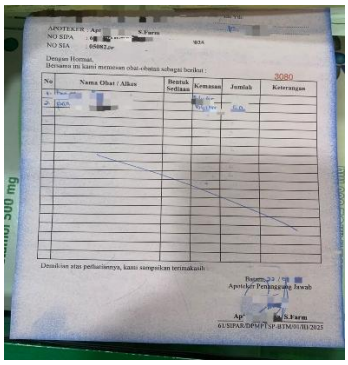
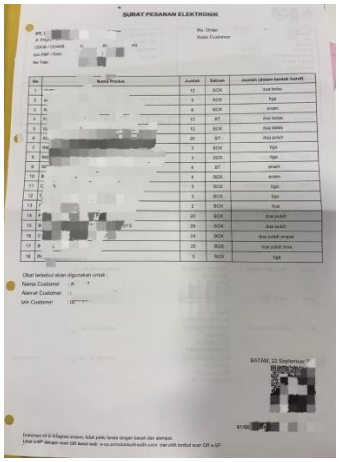
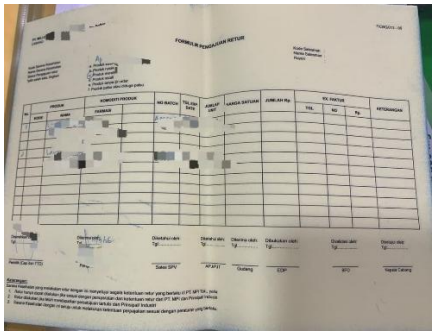
Surat pernyataan penolakan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

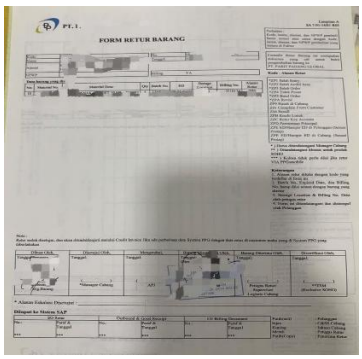
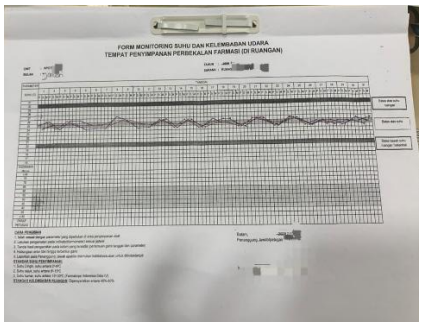
Batam,

Tanda tangan peneliti	Tanda tangan responden
(.....)	(.....)

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

NO.	GAMBAR	KEGIATAN
1.		**Observasi Tata Letak Rak / Produk** Pengamatan langsung terhadap penataan produk obat, kosmetik, dan perbekalan kesehatan rumah tangga di rak penyimpanan apotek.
2.		**Observasi Lapangan oleh Peneliti** Peneliti melakukan pencatatan dan pengamatan langsung kondisi fisik serta alur penyimpanan barang di area apotek.
3.		**Wawancara** Proses tanya jawab antara peneliti dan apoteker/pengelola apotek terkait prosedur operasional standar (SOP) dan pengelolaan obat.

NO.	GAMBAR	KEGIATAN
4.		**Dokumentasi Dokumen Penerimaan/Pembelian Obat** Faktur pembelian atau tanda terima barang dari PBF saat obat dan perbekalan kesehatan masuk ke apotek.
5.		**Dokumen Pemesanan** Lembar fisik surat pesanan obat atau alkes yang ditandatangani oleh apoteker penanggung jawab kepada Pedagang Besar Farmasi (PBF).
6.		**Dokumen Pemesanan Surat Elektronik** Dokumen pemesanan barang yang dilakukan secara digital melalui sistem elektronik atau email kepada distributor.
7.		**Dokumentasi Formulir Pengajuan Retur (PBF Lain)** Formulir administratif yang digunakan untuk mengajukan pengembalian barang rusak atau kadaluarsa kepada pihak distributor atau PBF tertentu.

NO.	GAMBAR	KEGIATAN
8.		**Proses Retur** Dokumen atau catatan terkait tahapan dan realisasi pengembalian barang kepada distributor resmi.
9.		**Dokumentasi Form Monitoring Suhu dan Kelembapan Udara** Lembar pemantauan berkala untuk memastikan suhu dan kelembapan ruangan penyimpanan obat sesuai dengan standar kestabilan sediaan farmasi.
10.		**Barang Retur (*Expired/Reject*)** Kotak penyimpanan khusus untuk produk obat yang kedaluwarsa/rusak sudah dengan persediaan obat aktif untuk menghindari kesalahan penggunaan.

Lampiran 16. Output Hasil Analisis Bivariat (Chi - Square)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PERENCANAAN_KETERSEDIAAN_OBAT * KEJADIAN_OVERSTOCK	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

PERENCANAAN_KETERSEDIAAN_OBAT * KEJADIAN_OVERSTOCK Crosstabulation

Count

		KEJADIAN_OVERSTOCK		
		.00	1.00	Total
PERENCANAAN_KETERSEDIAAN_OBAT	.00	1	8	9
	1.00	14	2	16
Total		15	10	25

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.005[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	11.003	1	.001		
Likelihood Ratio	15.315	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	13.444	1	.000		
N of Valid Cases	25				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.60.

b. Computed only for a 2x2 table